

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kesadaran Moral

Peneliti melakukan uji validitas yang berjumlah 41 item pernyataan dengan menyebarkan skala kesadaran moral di luar sampel terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau benar tidaknya pada setiap item pernyataan yang akan digunakan pada penelitian nantinya. Pada penelitian ini, peneliti menentukan uji validitas dengan menggunakan Cronbach's alpha, dimana jika  $t$  hitung  $>0,30$  dinyatakan valid serta jika nilai Cronbach's alpha  $>0,60$  maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas konstruk yang mana peneliti nantinya akan mengubah item pernyataan yang tidak valid untuk disebarluaskan kembali kepada responden sampai menjadi valid. Berikut hasil uji validitas sebelum dikonstruksi

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas 1**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	132,67	235,126	,678	,944
SOAL2	132,60	239,145	,516	,945
SOAL3	132,90	234,369	,540	,945
SOAL4	132,57	231,082	,721	,944
SOAL5	132,53	241,016	,409	,946
SOAL6	132,97	229,964	,639	,944
SOAL7	133,10	234,162	,629	,944
SOAL8	132,90	231,886	,613	,945
SOAL9	133,17	229,247	,712	,944
SOAL10	132,73	237,444	,616	,945
SOAL11	<b>133,53</b>	<b>243,430</b>	<b>,113</b>	<b>,949</b>

<sup>1</sup> Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 110.

SOAL12	133,13	232,947	,514	,945
SOAL13	133,43	225,771	,770	,943
SOAL14	133,00	239,586	,268	,948
SOAL15	133,17	229,937	,683	,944
SOAL16	132,57	238,875	,474	,946
SOAL17	132,53	238,189	,525	,945
SOAL18	132,93	232,064	,613	,945
SOAL19	133,00	234,276	,757	,944
SOAL20	132,77	232,047	,781	,944
SOAL21	132,93	234,202	,650	,944
SOAL22	133,03	227,344	,767	,943
SOAL23	132,83	230,833	,732	,944
SOAL24	133,07	225,582	,775	,943
SOAL25	132,93	230,547	,723	,944
SOAL26	133,13	229,223	,695	,944
SOAL27	132,67	236,230	,554	,945
SOAL28	132,67	245,609	,093	,948
SOAL29	132,90	248,231	-,066	,949
SOAL30	132,70	245,734	,084	,948
SOAL31	132,83	246,351	,026	,949
SOAL32	132,87	238,602	,447	,946
SOAL33	133,10	231,817	,748	,944
SOAL34	133,03	233,068	,700	,944
SOAL35	133,03	233,757	,613	,945
SOAL36	132,67	241,678	,342	,946
SOAL37	132,70	237,666	,600	,945
SOAL38	132,50	242,397	,326	,946
SOAL39	132,77	242,944	,230	,947
SOAL40	132,73	235,789	,640	,945
SOAL41	132,70	236,976	,645	,945

Tabel 4.2

## Hasil reliabilitas 1

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	41

Pada hasil uji validitas terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid terdiri dari item nomor 11,14, 28, 29, 30, 31, 39. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji validitas konstruk, kemudian menyebar kembali skala kesadaran moral diluar sampel kepada responden setelah item pernyataan yang tidak valid diubah. Berikut hasil uji validitas konstruk.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas 2**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	143,60	166,524	,564	,959
SOAL2	143,63	164,516	,714	,958
SOAL3	143,73	162,064	,770	,958
SOAL4	143,60	163,559	,708	,958
SOAL5	143,40	170,593	,356	,960
SOAL6	143,73	160,547	,728	,958
SOAL7	143,63	164,033	,754	,958
SOAL8	143,63	163,689	,682	,959
SOAL9	143,70	163,528	,765	,958
SOAL10	143,53	165,430	,715	,959
SOAL11	143,93	165,720	,394	,961
SOAL12	143,83	163,109	,692	,959
SOAL13	143,80	162,303	,846	,958
SOAL14	143,80	163,959	,715	,958
SOAL15	143,67	168,782	,307	,961
SOAL16	143,47	169,637	,380	,960
SOAL17	143,63	168,930	,350	,960
SOAL18	143,70	164,424	,693	,959
SOAL19	143,77	163,564	,748	,958
SOAL20	143,77	165,633	,585	,959
SOAL21	143,80	165,890	,563	,959
SOAL22	143,93	163,375	,692	,959
SOAL23	143,70	167,045	,484	,960
SOAL24	143,73	166,409	,528	,959
SOAL25	143,67	165,954	,581	,959
SOAL26	143,83	162,282	,750	,958
SOAL27	143,50	168,259	,484	,960
SOAL28	143,70	165,390	,616	,959
SOAL29	143,67	167,816	,431	,960
SOAL30	143,67	167,402	,464	,960
SOAL31	143,87	165,982	,405	,961
SOAL32	143,80	166,234	,472	,960
SOAL33	143,83	163,385	,672	,959
SOAL34	143,93	162,202	,778	,958
SOAL35	143,87	162,602	,731	,958
SOAL36	143,47	168,189	,528	,959
SOAL37	143,77	164,806	,650	,959
SOAL38	143,43	170,599	,311	,960
SOAL39	143,77	167,357	,395	,960
SOAL40	143,83	162,695	,817	,958
SOAL41	143,67	164,161	,727	,958

**Tabel 4.4**  
**Hasil reliabilitas 2**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	41

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Item Pernyataan Sebelum & Sesudah Uji Validitas Konstruk**

No item	Item pernyataan sebelum uji validitas konstruk	Item pernyataan sesudah uji validitas konstruk
11.	Saya mengungkapkan perasaan apa adanya mengenai suka atau tidaknya mengenai perilaku teman saya yang tidak saya sukai	Saya berkata jujur jika ada perilaku teman yang tidak saya sukai
14.	Ketika ada tugas yang sulit untuk saya kerjakan sendiri, saya meminta tolong teman saya untuk mengetahui cara mengerjakannya dari pada mencontek	Saya berusaha tidak mencontek walaupun tugas itu sulit untuk saya kerjakan
28.	Saya meminjamkan alat tulis, penghapus dan kelengkapan belajar lainnya kepada teman yang membutuhkan	Saya bersedia meminjamkan alat tulis ketika teman saya membutuhkan
29.	Saya dan teman-teman saling peduli dan solid	Saya membantu teman saya ketika teman saya mengalami kesulitan
30.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain dalam melakukan/melaksanakan tugas kelompok.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain dalam melakukan/ melaksanakan tugas kelompok
31.	Saya berteman dengan semua teman di sekolah dengan akur	Saya tidak pilih-pilih teman
39.	pada saat bertemu dengan teman, saya saling bertegur sapa	Saya menyapa lebih dulu ketika bertemu teman saya

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan sebelum dan sesudah uji validitas konstruk**

No Item	Sebelum uji validitas konstruk	Setelah uji validitas konstruk
11.	,113	,394
14.	,268	,715
28.	,093	,616
29.	-,066	,431
30.	,084	,464
31.	,026	,405
39.	,230	,395

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk diatas dari 41 item skala kesadaran moral sudah valid, dikarenakan hasil dari uji validitas lebih

besar dari 0,30. Dan hasil uji reliabilitas 41 item dikatakan reliabel karena tingkat reliabel menunjukkan hasil ,960 yang artinya lebih besar dari 0,60. Sehingga skala kesadaran moral bisa digunakan sebagai penelitian.

## 2. Data pengukuran *pre-test*

Pada penelitian ini *sampel* penelitian menggunakan *purposif sampling*. Penelitian menggunakan *sampel* sebanyak delapan siswa kelas VIII yang nantinya akan mendapatkan perlakuan atau mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui media audio visual, yang mana dalam penentuan *sampel* ini tentunya berdasarkan rekomendasi guru BK. Namun, sebelum peneliti memberikan *treatment*, peneliti memberikan skala kesadaran moral terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal yaitu sebelum diberlakukan *treatment* dengan melihat skor awal yang dapat disebut dengan *pre-test*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil *Pre-test***

No	Subjek Penelitian	Skor <i>Pre-test</i>
1.	Agus Widi	107
2.	Nurul Qomar	121
3.	Farel	106
4.	Andrean	99
5.	Nur Atiqah	142
6.	Miftahul Jannah	136
7.	Ariska Amelia Dewi	128
8.	Siti Khoirunnisak	95

## 3. Data pengukuran *post-test*

Peneliti memberikan skala kesadaran moral kepada siswa yang sudah diberikan *teratment* sebagai pengukuran ahir untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan skor sebelum pemberian *treatment* dan setelah diberikan *treatment*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil *Post-test***

No	Subjek Penelitian	Skor <i>Pre-test</i>
1.	Agus Widi	123
2.	Nurul Qomar	130
3.	Farel	121
4.	Andrean	118
5.	Nur Atiqah	146
6.	Miftahul Jannah	141
7.	Ariska Amelia Dewi	136
8.	Siti Khoirunnisak	119

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan nilai *pre-tes* dan *post-test***

Inisial	Skor <i>pre-test</i>	Skor <i>post-test</i>	Peningkatan
AW	107	123	16
NQ	121	130	9
FL	106	121	15
AN	99	118	19
NA	142	146	4
MJ	136	141	5
AM	128	136	8
SK	95	119	24
		<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>12,5</b>

Berdasarkan tabel perbandingan *pre test-post test* di atas dapat dilihat terdapat peningkatan skor antara *pre-test* dan *post-test* pada tiap anggota kelompok. Dimana (AW) mengalami peningkatan skor 16. (NQ) 9. (Fl) 15. (AN) 19. (NA) 4. (MJ) 5. (AM) 8. Dan (SK) 24. Yang artinya bimbingan kelompok melalui media audio visual mampu meningkatkan kesadaran moral pada siswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 12,5.

#### 4. Daftar Kegiatan Pelaksanaan (*Treatment*)

**Tabel 4.10**  
**Kegiatan treatment**

No	Tanggal	Kegiatan	Tujuan
1.	1 Desember 2022	Mengantarkan surat izin	Memperoleh izin tempat penelitian
		Menemui kepala sekolah dan guru BK	Membahas rencana penelitian
2.	12 Desember 2022	Perkenalan dengan siswa, mendeskripsikan bimbingan kelompok,	Menjalin keakraban hubungan dengan siswa atau anggota kelompok. Memahami tentang

No	Tanggal	Kegiatan	Tujuan
		manfaat, tujuan, asas, dan media dari pelaksanaan bimbingan yang akan dilaksanakan nantinya. serta diskusi awal dengan siswa faktor kurangnya kesadaran moral yang biasanya terjadi	bimbingan kelompok, asas dan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok
		Pre-test	Mengetahui skor awal sebelum pemberian treatment
3.	7 Januari 2023	Pemberian treatment	Meningkatkan kesadaran moral siswa. Melalui menonton film pendek dengan judul “film remaja II cara agar bisa disiplin” durasi 05 menit 2 detik. Film diambil dari youtube: <a href="https://youtu.be/UaYZlaOWjaE">https://youtu.be/UaYZlaOWjaE</a> .
4.	11 Januari 2023	Pemberian treatment	Meningkatkan kesadaran moral siswa. Melalui menonton film pendek dengan judul “film pendek profil pelajar pancasila: Angin berhembus dengan jujur.” durasi 07 menit 55 detik. Film diambil dari youtube: <a href="https://youtu.be/LdEtpMVrlY">https://youtu.be/LdEtpMVrlY</a> .
5.	17 Januari 2023	Post-test	Memberikan post-test/ skala kesadaran moral untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan benar-benar melakukan/ menerapkan perilaku moral yang baik dari hasil mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
6.	25-30 Januari 2023	Wawancara	Memperoleh data mengenai perkembangan moral/ perilaku siswa dari guru, guru BK, dan siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap normal jika nilai signifikansi (sig) >0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji normalitas**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
HASIL		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kesadaran	Pre-test	,211	8	,200*	,932	8	,536
Moral	Post-test	,220	8	,200*	,902	8	,302

Dari hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan data digabung atau dipisah diperoleh nilai sig *pre-test* 0,200 >0,05 dan *post-test* 0,200 >0,05. Artinya hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitupun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* hasil *pre-test* 0,536 >0,05 dan *post-test* 0,302 >0,05.

## 6. Pembuktian

### a. Statistika deskriptif

Hasil hipotesis dapat diketahui dengan menggunakan uji *paired sampel t test*. Peneliti menggunakan uji ini karena ingin mengetahui hasil rata-rata *pre test-post test*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Paired sampel t test**

		Paired Samples Statistics			Std. Error
		Mean	N	Std. Deviation	Mean
Pair 1	PRETEST	116,75	8	17,532	6,198
	POSTTEST	129,25	8	10,714	3,788

Berdasarkan hasil uji *paired sampel statistik* diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 116,75 dan *post-test* 129,25. Diketahui hasil *post-test* lebih tinggi dari pada hasil *pre-test*, artinya ada pergeseran skor dari hasil *treatment*, yang berarti bimbingan kelompok melalui media

audio visual efektif mampu meningkatkan kesadaran moral pada siswa.

### b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diketahui dengan melihat hasil nilai korelasi. Berikut rincian hasil nilai korelasi:

**Tabel 4.13**  
Nilai korelasi dari hasil pengujian

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	8	,989	,000

Diketahui nilai korelasi sebesar ,989 dan hampir mendekati 1, artinya nilai tersebut membuktikan adanya korelasi yang sangat kuat antara *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan media audio visual dalam meningkatkan kesadaran moral pada siswa. Selain nilai korelasi, dapat diketahui juga nilai signifikansi (sig) yaitu ,000 < 0,005, artinya terdapat perbedaan antara skor hasil *pre-test* dan *post-test*.

### 7. Uji Paired t

**Tabel 4.14**  
Hasil uji paired sampel t test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-12,500	7,111	2,514	-18,445	-6,555	-4,972	7	,002

Uji *paired sampel t test* dapat dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) dan nilai *t*. Cara menganalisis uji *paired sampel t test* menurut Sigih Santoso berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:<sup>2</sup>

**a. Berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed)**

- 1) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bimbingan kelompok melalui media audio visual efektif untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa di SMP Al-Islamiyah.
- 2) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya bimbingan kelompok melalui media audio visual tidak efektif untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa di SMP Al-Islamiyah.

Dari hasil uji *paired sampel t test* diatas, dapat dilihat dari hasil uji *sampel paired t test* nilai sig.2-tailed  $0,002 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima atau bimbingan kelompok melalui media audio visual efektif untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa.

## 8. Hasil wawancara

Untuk memperkuat hasil uji analisis data yang sudah peneliti lakukan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti bimbingan kelompok, kepada guru BK, dan guru wali kelas. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS", spss Indonesia, diakses dari <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1>, pada tanggal 31 Januari 2023 pukul 11.41.

### a. Hasil wawancara dengan siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, yaitu siswa menjadi sadar akan pentingnya kesadaran moral, dan siswa mengatakan akan berusaha menjadi siswa yang lebih baik lagi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok mengatakan bahwa:

“Saya senang karena sebelumnya belum pernah ada kegiatan mata pelajaran BK seperti itu, karena biasanya kalau bagian BK ngajar seperti biasa, BK di kakaknya beda malah ada kayak gamenya, diskusi, dan belajarnya nonton film yang lebih mudah dipahami. Saya dapat belajar dan paham tentang pentingnya kesadaran moral, seperti pentingnya kedisiplinan, belajar peduli sesama teman dan kejujuran. Saya akan berusaha menjadi siswa yang berperilaku dan bersikap baik di sekolah”.<sup>3</sup>

Selain itu siswa juga mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya sering memakai seragam tidak mengikuti aturan hampir mirip seperti di film yang kakak putar itu, kadang juga kalok saya bosan di kelas mendengarkan guru ngajar, saya izin ke toilet cuma cari alasan buat keluar kelas, atau saya bicara sama teman sebelah. Saya paling males kalok ada tugas. Tapi sekarang saya akan berusaha tidak begitu lagi, karena saya tidak mau berakhir seperti yang di film itu kak, sekarang saya sudah memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, mencoba mendengarkan saat guru mengajar di kelas, mencoba tidak mengeluh kalau ada tugas. Dan saya akan berusaha menjadi lebih baik lagi dan mengingat pesan kakak yang waktu itu”.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat meningkatkan kesadaran moral dari hasil mengikuti bimbingan kelompok melalui menonton film. Dari yang awalnya kurang disiplin, tidak peduli saat guru mengajar di kelas, malas mengerjakan tugas, menjadi sadar dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

<sup>3</sup> Farel, Siswa SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (25 Januari 2023).

<sup>4</sup> Ibid., Farel, Siswa SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (25 Januari 2023).

## b. Hasil wawancara dengan guru BK

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK, mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dikatakan baik karena terdapat perubahan perilaku terhadap siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Dan guru BK mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dikatakan baik, dan juga siswa yang kemaren ikut bimbingan itu bisa dikatakan ada perubahan yang paling nampak itu bagian cowok sudah mulai rapi dalam memakai seragam. Penggunaan media audio visual yang sampean terapkan saya katakan sangat baik, karena zaman sekarang pengaruh media itu memang sangat luar biasa, apa yang ditonton dari media itu sekarang yang kebanyakan dituru. Jadi saya rasa penelitian sampean dengan menggunakan media audio visual cocok diterapkan, apalagi nonton film karena yang namanya nonton kesukaan anak-anak”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan guru BK diatas mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok melalui media audio visual cocok diterapkan karena sesuai dengan zamannya yang mana pengaruh media sangatlah luar biasa. Guru BK juga mengatakah bawa:

“Pelaksanaan bimbingan kelompok media audio visual dapat dikatakan efektif, kerena seperti yang saya katakan tadi ada perubahan perilaku terhadap siswa yang sebelumnya kurang disiplin mengenakan seragam sudah mulai rapi, bahkan itu yang sering dikatakan anak-anak sekarang yang bilang “kamu nanyak, kamu bertanya tanya” begitu, sudah mulai jarang saya dengar karena kata seperti itu salah satu efek media. Saya harap siswa yang kemaren sudah mengikuti layanan bimbingan kelompok dapat mempertahankan perilaku/ sikap yang baik dari hasil mengikuti bimbingan itu. Dan dapat berupaya terus meningkatkan moral yang baik, baik di lingkungan sekolah dan masyarakat”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru BK yang peneliti lakukan, menyatakan bahwa penggunaan bimbingan kelompok melalui media

<sup>5</sup> Nur Sutomo, Guru BK SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (30 Januari 2023)

<sup>6</sup> Ibid., Nur Sutomo, Guru BK SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (30 Januari 2023)

audio visual efektif, karena terdapat perubahan terhadap siswa yang sebelumnya kurang disiplin menjadi disiplin. Dan juga guru BK berharap siswa yang sudah mengikuti bimbingan kelompok dapat mempertahankan dan berupaya meningkatkan perilaku/ sikap yang baik di berbagai lingkungan.

**c. Hasil wawancara dengan guru wali kelas VIII**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas VIII mengatakan bahwa:

“Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa menyimak dengan baik, tidak asik sendiri atau ngobrol saat saya menjelaskan didepan, duduk dengan rapi. Tapi kalau saat diskusi masih agak susah seperti takut yang mau bertanya dan memberikan pendapat. tapi ketika saya tunjuk saat diskusi mau ngasi pendapat. Perubahan yang paling menonjol itu yang biasanya kalau saya ngajar itu ngobrol, duduknya kayak tidak semangat sambil tiduran di bangku, tapi setelah mengikuti bimbingan kelompok siswa menyimak dengan baik, bersikap dengan baik. Dan lagi yang biasanya kalau ada tugas tidak mengerjakan sehingga sering disuruh mengerjakan diluar kelas, setelah mengikuti bimbingan kelompok sudah tidak lagi”.<sup>7</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa menjadi lebih peduli dengan menyimak saat guru menjelaskan di kelas, menjadi terlihat semangat belajar, dan mengerjakan tugas tepat waktu, serta guru wali kelas mengatakan mengenai harapan terhadap siswa yang mengikuti bimbingan kelompok yaitu:

“Harapan saya semoga siswa mempertahankan sikap yang seperti itu, sebab kalau guru ngajar siswa tenang siap menerima, mendengarkan materi pelajaran itu gurupun bawaannya jadi senang”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Badriyah, Wali kelas VIII SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (30 Januari 2023).

<sup>8</sup> Ibid., Badriyah, Wali kelas VIII SMP Al-Islamiah, *Wawancara langsung* (30 Januari 2023).

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan guru wali kelas yaitu, setelah mengitu bimbingan kelompok melalui media audio visual terdapat perubahan yang signifikan terhadap siswa yang awalnya kurang peduli dalam belajar dan kurang semangat menjadi semangat dan peduli ketika guru mengajar di kelas. Serta guru wali kelas berharap siswa senantiasa bersikap baik dengan mendengarkan, menyimak saat guru mengajar dikelas.

## **B. Pembahasan**

kesadaran moral merupakan peran penting yang perlu tertanam baik pada diri seseorang, karena kesadaran moral berpengaruh terhadap perilaku dan sikap, dengan kesadaran moral yang baik seseorang nantinya akan melakukan pertimbangan sebelum bertindak atau sebelum melakukan sesuatu, apakah yang akan dilakukan itu baik atau tidaknya. Kesadaran moral perlu ditingkatkan karena akan menunjang pada perilaku dan sikap setiap orang. Hal tersebut dapat dibantu dengan diberikan layanan bimbingan kelompok yang merupakan layanan untuk mencegah dan pemahaman mengenai masalah moral.

Munadi mendefinisikan media audio visual sebagai segala bentuk media dengan unsur suara dan penglihatan yang langsung terlihat oleh panca indera, seperti film. Yang mana pemanfaatan media audio visual dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif lebih gampang diingat dari apa yang hanya dibaca atau didengar saja.<sup>9</sup> Dengan media audio visual siswa nantinya akan dapat menonton film yang berkaitan atau mengandung unsur

---

<sup>9</sup> Ernanida dan Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Murabby Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April, 2019): 108.

moral. Yang nantinya siswa dapat belajar memahami dari apa yang ditonton melalui film.

Keefektifan bimbingan kelompok melalui media audio visual untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa tentu membutuhkan proses atau tahapan *treatment/* layanan. Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan awal pada tanggal 12 Desember 2022, yaitu peneliti melakukan perkenalan untuk menjalin hubungan/ keakraban anggota kelompok. Serta menjelaskan bimbingan kelompok manfaat, tujuan, asas, dan media dari pelaksanaan bimbingan yang akan dilaksanakan nantinya. Setelah itu *sharing-sharing* dengan anggota kelompok mengenai kesadaran moral. Dilanjut dengan pengisian skala kesadaran moral sebagai *pre-test*.

Pertemuan kedua pada tanggal 7 Januari 2023. Peneliti menyiapkan film pendek berkaitan dengan kesadaran moral yang mana film diambil dari youtube yang diupload oleh Baharuddin Iskandar pada 19 November 2021 dengan judul *film remaja II cara agar bisa disiplin*. Pada film tersebut menayangkan pentingnya disiplin, pentingnya belajar dan dampak dari sikap tidak disiplin dikemudian hari.

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 11 Januari 2023. Peneliti menyiapkan film pendek yang berkaitan dengan kesadaran moral. Film diambil dari youtube yang diupload oleh Kemdikbud RI pada 11 Desember 2021 dengan judul *film pendek profil pelajar pancasila: Angin berhembus dengan jujur*. Pada film tersebut menayangkan contoh dari sikap peduli lingkungan, kejujuran, peduli antarsesama, dan kreatifitas dalam belajar.

Setiap selesai menonton pada pelaksanaan treatment, anggota kelompok diminta memberi tanggapan dari apa yang telah ditonton, diskusi dan saling menanggapi sesama anggota kelompok, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan melalui diskusi atau sharing antar sesama anggota kelompok serta dapat lebih memahami pentingnya kesadaran moral dan dapat menerapkannya perilaku moral yang baik dalam kesehariannya dimanapun berada. Pertemuan keempat pada tanggal 16 Januari 2023. Peneliti memberikan skala kesadaran moral sebagai *post-test* untuk mengetahui apakah terdapat selisih hasil sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* atau kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok melalui media audio visual.

Berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan penelitian hasil *uji paired sampel t test* dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,002 < 0,05$ . Dan skor *pre-test* (116,75) dan *post-test* (129,25) mengalami perbedaan rata-rata -12,5. Yang berarti bahwa ada perubahan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok melalui media audio visual efektif untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa di SMP Al-Islamiah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas, guru BK dan siswa SMP Al-Islamiah. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok melalui media audio visual dapat meningkatkan kesadaran moral siswa. Dibuktikan dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru wali kelas VIII dan guru BK yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kepada siswa yang sudah mengikuti proses bimbingan kelompok melalui media audio visual. Yaitu siswa sudah mulai terlihat lebih disiplin, peduli dalam belajar, dan bersikap baik. Sedangkan hasil wawancara dengan

siswa menyatakan bahwa sudah membiasakan diri untuk disiplin, peduli terhadap tugas dari guru, berperilaku dan bersikap baik di sekolah.

Dalam penelitian ini juga didukung oleh adanya penelitian lain yaitu Muhammad Sahli menyatakan pemahaman karir bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok dengan media audio visual.<sup>10</sup> Dan juga penelitian lain oleh Siti Uswatun Hasanah menyatakan kesadaran moral dapat dilakukan melalui pembinaan guru.<sup>11</sup> Serta peneliti lain oleh Abrilia Octavianita yang menyatakan teknik klarifikasi dapat meningkatkan kesadaran moral dalam ujian siswa.<sup>12</sup> Yang artinya untuk meningkatkan kesadaran moral pada siswa dapat dilalui melalui beberapa pendekatan salah satunya melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual seperti film.

Hasil yang diperoleh tiap anggota kelompok pada kegiatan ini berbeda, hal itu terjadi karena berdasarkan perbedaan tingkat partisipasi anggota kelompok saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok pada saat mendengarkan, menyimak penjelasan yang disampaikan, serta antusias anggota kelompok dalam mengikuti bimbingan kelompok melalui media audio visual. Selain itu, perbedaan skor dan perubahan perilaku atau sikap kesadaran moral yang didapat tergantung pada konsistensi individu melaksanakan atau menerapkannya pada kehidupan nyata.

---

<sup>10</sup> Muhammad Sahli, "Pengaruh bimbingan kelompok dengan media audio visual terhadap peningkatan pemahaman karir bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah", (skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2020).

<sup>11</sup> Siti Uswatun Hasanah, "pembinaan kesadaran moral oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi kenakalan remaja", *Jurnal pendidikan kewarganegaraan* 4, no.1 (Juni, 2020).

<sup>12</sup> Abrilia Octavianita, "Penerapan teknik klarifikasi nilai sebagai upaya meningkatkan kesadaran dalam ujian siswa SMA", (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2017).